

**ANALISIS KETENTUAN KEWAJIBAN NAFKAH BAGI SUAMI
TERHADAP ISTRI PASCA CERAH GUGAT BERDASARKAN SURAT
EDARAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2019 PERSPEKTIF
MASLAHAH MURSALAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H.)



Disusun Oleh:

ILIA ARIFAH

NIM. 931109717

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KETENTUAN KEWAJIBAN NAFKAH BAGI SUAMI
TERHADAP ISTRI PASCA CERAI GUGAT BERDASARKAN SURAT
EDARAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2019 PERSPEKTIF
MASLAHAH MURSALAH

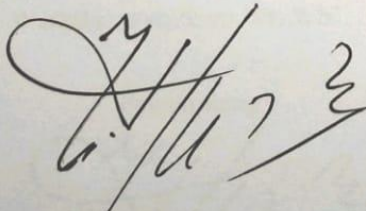
ILIA ARIFAH

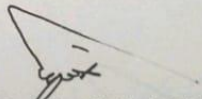
NIM. 931109717

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Qomaris Zaman, Lc., M.Pd.I
NIP. 196907142001121002


Hizbulloh Hadziq, SHI, M.Pd.I
NIDN. 2009077902

NOTA DINAS

Kediri, 05 September 2021

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 - Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : Ilia Arifah

NIM : 931109717

Judul : Analisis Ketentuan Kewajiban Nafkah Bagi Suami Terhadap Istri
Pasca Cerai Gugat Berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung
Nomor 2 Tahun 2019 Perspektif Masalah Mursalah

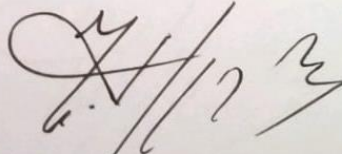
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa
skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir
sarjana Strata Satu (S-I).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan
terima kasih.

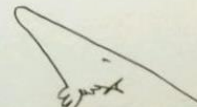
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Qomarus Zaman, Lc., M.Pd.I
NIP. 196907142001121002

Pembimbing II



Hizbulloh Hadziq, SHI, M.Pd.I
NIDN. 2009077902

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 20 Desember 2021

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 - Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

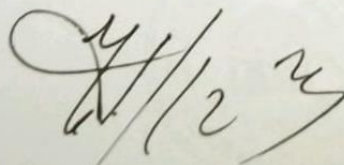
Bersama ini saya kirimkan berkas skripsi mahasiswi:

Nama : Ilia Arifah
NIM : 931109717
Judul : Analisis Ketentuan Kewajiban Nafkah Bagi Suami Terhadap
Istri Pasca Cerai Gugat Berdasarkan Surat Edaran Mahkamah
Agung Nomor 2 Tahun 2019 Perspektif Masalah Mursalah

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2021, kami menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

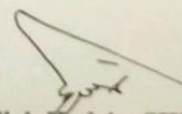
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Qamarus Zaman, Lc., M.Pd.I
NIP. 196907142001121002

Pembimbing II



Hizbulloh Hadziq, SHI, M.Pd.I
NIDN. 2009077902

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KETENTUAN KEWAJIBAN NAFKAH BAGI SUAMI
TERHADAP ISTRI PASCA CERAI GUGAT BERDASARKAN SURAT
EDARAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2019 PERSPEKTIF
MASLAHAH MURSALAH

ILIA ARIFAH

NIM. 931109717

Telah diujikan di depan sidang munaqasah Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Hj. Nurul Hanani, M.HI
NIP. 196203041998032001

(.....)

2. Penguji I

H. Qomarus Zaman, Lc., M.Pd.I
NIP. 196907142001121002

(.....)

3. Penguji II

Hizbulloh Hadziq, SHI, M.Pd.I
NIDN. 2009077902

(.....)

Kediri,

Dekan Fakultas Syari'ah



Dr. Khamim, M.Ag

NIP. 19640624 200212 1 001

HALAMAN MOTTO

“أَبْغَضُ الْحَالِ إِلَى اللَّهِ الطَّلَاقُ”

“Perkara halal yang paling dibenci Allah SWT adalah perceraian.”¹

¹ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat*, Terj. Abdul Majid Khon (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 256-257.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Teruntuk seluruh keluargaku yang tercinta, terkhusus kedua orangtua saya tercinta Alm. Ayahanda Drs. H. Ach. Zayyadi, S.H. (*yarhamuhullah*) dan Ibunda Hj. Amaniyah serta kakak saya Muhammad Wildan Arfan, S.H., M.H. yang selalu mengarahkan, membimbing, memotivasi dengan penuh kesabaran dan ketulusan dan juga sudah terus mendo'akan dengan tiada henti, hingga saya dapat tumbuh sempurna sampai saat ini. Saya bukanlah siapa-siapa jika tanpa kehadiran mereka dalam kehidupan ini.
2. Kepada dosen pembimbing Bapak H. Qomarus Zaman, Lc., M.Pd.I dan Bapak Hizbulloh Hadziq, SHI, M.Pd.I yang senantiasa mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen Fakultas Syari'ah terkhusus di program studi Hukum Keluarga Islam, terimakasih banyak atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan sampai saat ini.
4. Kepada semua sahabat-sahabatku dan teman-teman mahasiswa khususnya mahasiswa Hukum Keluarga Islam angkatan 2017 IAIN Kediri yang tak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segalanya, kalian sungguh luar biasa.

ABSTRAK

Ilia Arifah, 931109717, Dosen pembimbing H. Qomarus Zaman, Lc., M.Pd.I dan Hizbulloh Hadziq, SHI, M.Pd.I. Analisis Ketentuan Kewajiban Nafkah Bagi Suami Terhadap Istri Pasca Cerai Gugat Berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2019 Perspektif Masalah Mursalah. Hukum Keluarga Islam, Syariah, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci: Ketentuan Kewajiban Nafkah, Cerai Gugat, SEMA No. 2 Tahun 2019, Masalah Mursalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketentuan dalam SEMA No. 2 Tahun 2019 tentang ketentuan kewajiban nafkah bagi suami terhadap istri pasca cerai gugat. Jika ditelaah secara berulang, ketentuan nafkah pasca cerai gugat ini terlihat bahwa hal yang ditanggung suami berlipat ganda, istri yang menggugat cerai dan mempunyai hak nafkah dari suaminya, sedangkan suami hanya bisa pasrah digugat cerai oleh istrinya, terlebih jika harus membayar kewajiban nafkah untuk istrinya tersebut, dan jika tidak membayarnya maka tidak ada akta cerai di tangannya yang mana merupakan suatu hal yang penting untuk kedepannya nanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme ketentuan kewajiban nafkah bagi suami terhadap istri pasca cerai gugat dalam SEMA No. 2 Tahun 2019 serta menganalisis dari sudut pandang masalah mursalahnya.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (*library research*), yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan cara dokumentasi, menggunakan metode analisis data “Deskriptif Analitik”. Dan dalam proses analisis data khususnya pada penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan, diantaranya: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa ketentuan kewajiban nafkah bagi suami pasca cerai gugat meliputi *mut'ah* dan nafkah *iddah*, dengan syarat istri tidak pernah melakukan *nusyuz*. Terkait pembayarannya ketika sebelum diambilnya akta cerai dapat terjadi jikalau dicantumkannya pernyataan tersebut dalam *posita* dan *petitum* gugatan, begitu juga tertera dalam pertimbangan hukum dan *diktum* putusan. Dan ketentuan nafkah pasca cerai gugat dalam SEMA No. 2 Tahun 2019 dianggap sangat tepat atau sesuai dengan masalah mursalah, apabila terpenuhinya semua syarat-syarat yang ada. Akan tetapi dalam ketentuan ini belum terpenuhi secara keseluruhan. Maka, ketentuan dalam SEMA tersebut berdasarkan analisis masalah mursalah kurang tepat, karena ketentuan tersebut merupakan celah hukum bagi semua perempuan yang mengajukan cerai gugat, yang pada realitanya tidak semua istri yang mengajukan cerai gugat itu murni disebabkan oleh kesalahan sikap suami terhadapnya yang memang disengaja. Meskipun ketentuan tersebut mendatangkan kemaslahatan dan kepastian hukum bagi sebagian perempuan pasca cerai gugat, akan tetapi tidak secara menyeluruh kepada masyarakat. Dengan demikian, seharusnya di dalamnya juga terdapat penegasan terkait alasan daripada gugatan cerai yang termasuk dalam kualifikasi implementasi ketentuan tersebut, dengan penambahan adanya syarat jika alasan pengajuan cerai gugat murni disebabkan oleh perilaku suami yang disengaja.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan sampai pada zaman sekarang yang terang benderang.

Dengan taufik, hidayah dan pertolongan Allah SWT akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dengan judul “ANALISIS KETENTUAN KEWAJIBAN NAFKAH BAGI SUAMI TERHADAP ISTRI PASCA CERAH GUGAT BERDASARKAN SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2019 PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH” dengan penuh harapan karya sederhana ini dapat bermanfaat nantinya. Aamiin...

Dan tak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, MM., selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. Khamim, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah beserta jajarannya atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak H. Qomarus Zaman, Lc., M.Pd.I dan Bapak Hizbulloh Hadziq, SHI, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Moh. Nafik, M.HI selaku Wali Dosen yang telah mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan demi terselesaikannya skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun saya telah berupaya semaksimal mungkin agar mencapai hasil yang

sebaik-baiknya. Semoga amal kebaikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan khususnya kepada para pembaca. Saya menyadari dengan segenap kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Dengan demikian, kritik dan saran serta masukan yang membangun akan saya terima seluas-luasnya untuk penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 05 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kajian Teoritik	11
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KONSEP NAFKAH DALAM CERAI GUGAT DAN LINGKUP	
MASLAHAH MURSALAH.....	25
A. Konsep Cerai Gugat	25
B. Konsep Kewajiban Nafkah Bagi Suami Pasca Cerai Gugat	28
1. Menurut Hukum Positif.....	28
2. Menurut Hukum Islam	31
C. Konsep Masalah Mursalah	31
1. Pengertian Masalah Mursalah	31
2. Dalil tentang Kehujjahan Masalah Mursalah.....	33
3. Syarat-Syarat Masalah Mursalah	34
BAB III TINJAUAN UMUM SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG	
NOMOR 2 TAHUN 2019	38
A. Deskripsi Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2019	38
1. Mahkamah Agung dan Kedudukan Surat Edaran Mahkamah Agung	38
2. Ketentuan dalam Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Ketentuan Kewajiban Nafkah Bagi Suami Pasca Cerai Gugat	44

3. Ilustrasi Ketentuan dalam Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Ketentuan Kewajiban Nafkah Bagi Suami Pasca Cerai Gugat	49
B. Temuan Penelitian	51
BAB IV ANALISIS MASLAHAH MURSALAH TERHADAP KETENTUAN KEWAJIBAN NAFKAH BAGI SUAMI PASCA CERAII GUGAT DALAM SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 2 TAHUN 2019	53
A. Mekanisme Ketentuan Kewajiban Nafkah Bagi Suami Terhadap Istri Pasca Cerai Gugat dalam Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2019.....	53
B. Analisis Ketentuan Kewajiban Nafkah Bagi Suami Terhadap Istri Pasca Cerai Gugat dalam Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2019 Perspektif Masalah Mursalah.....	57
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

